

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2006: 1) “desain penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan Nazir (2005: 84) mendefinisikan desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Sugiyono (2009: 12) “metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa desain penelitian merupakan rencana atau metode yang akan ditempuh dalam penelitian, sehingga rumusan masalah dan hipotesis yang akan diajukan dapat dijawab dan diuji secara akurat.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah objek atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Nazir (2009: 123) menjelaskan bahwa “variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai”. Menurut Kerlinger (1990: 51) “operasional

adalah penegasan arti dari variabel yang digunakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya, sehingga pada akhirnya akan menghindari salah pengertian dan penafsiran yang berbeda dalam penelitian”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Adapun penjabaran kedua variabel tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Variabel X)

Menurut Sugiyono (2008: 3) “variabel independen/bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua merupakan segala bentuk pola interaksi antara orang tua dan anak untuk tumbuh dan berkembang dengan arahan dan panduan yang diberikan oleh orang tua yang dapat tercermin dalam pola tingkah laku anak. Oleh karena itu cara-cara orang tua dalam mendidik, melindungi, mengawasi, merawat, membimbing yang merupakan perlakuan yang tergabung dalam pola asuh orang tua sangat mempengaruhi terhadap partisipasi pembelajaran anak dalam mata pelajaran produktif akuntansi.

2. Variabel terikat (Variabel Y)

Menurut Sugiyono (2008: 3) variabel dependent/terikat adalah variabel yang apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, variabel tersebut diterangkan/dipengaruhi oleh variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent/terikat adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan pencerminan dari usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Dalam

penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif akuntansi yang diambil dari nilai rata-rata UAS siswa mata pelajaran produktif akuntansi.

Variabel-variabel di atas dapat didefinisikan secara operasional ke dalam bentuk penjabaran pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item	
				+	-
Variabel X Pola Asuh Orang tua	<i>Authoritative</i> (Demokratis)	1. Dalam hubungan orang tua dan anak, bersifat hangat	Ordinal	1	6
		2. Orang tua memberikan kebebasan berpendapat dan senang berdiskusi tentang sesuatu	Ordinal	21	25
		3. Dalam kehidupan sehari-hari, orang tua bersifat responsif	Ordinal	29	20
		4. Apabila anak melakukan kesalahan, orang tua menegur anak dan memberikan penjelasan tentang perilaku baik dan buruk	Ordinal	15	18
	<i>Authoritarian</i> (Otoriter)	1. Dalam hubungan orang tua dan anak, orang tua bersifat keras	Ordinal	2	5
		2. Orang tua cenderung memaksakan kehendaknya	Ordinal	14	19
		3. Dalam kehidupan sehari-hari, orang tua cenderung mengatur segala urusan anak tanpa adanya kompromi dengan anak	Ordinal	26	31
		4. Apabila anak melakukan kesalahan, orang tua memarahi dan menghukum	Ordinal	12	22
	<i>Permissive Indulgent</i> (Memanjakan)	1. Dalam hubungan orang tua dan anak, orang tua cenderung memberikan	Ordinal	3	7

Naurisa Nizar, 2012

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas XI Akuntansi Di SMK Binawarga Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		kebebasan kepada anak dalam melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup			
		2. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk mengatakan keinginannya	Ordinal	16	32
		3. Dalam kehidupan sehari-hari, orang tua memberikan apa yang anak inginkan, namun tidak memedulikan anak	Ordinal	17	27
		4. Apabila anak melakukan kesalahan, orang tua cenderung tidak pernah menegur atau memberi hukuman	Ordinal	10	13
	<i>Permissive Indifferent</i> (Tidak Peduli)	1. Dalam hubungan orang tua dan anak, orang tua cenderung membiarkan anak melakukan segala sesuatu tanpa adanya pengawasan	Ordinal	4	8
		2. Orang tua bersikap acuh tak acuh kepada anak	Ordinal	23	28
		3. Dalam kehidupan sehari-hari, orang tua mengindahkan semua keinginan anak dan tidak peduli dengan urusan anak	Ordinal	9	24
		4. Apabila anak berbuat kesalahan, orang tua membiarkan saja	Ordinal	11	30
Variabel Y					
Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi	nilai yang diperoleh siswa	Rata-rata nilai UAS siswa	Interval		

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam suatu penelitian, populasi merupakan sekelompok obyek yang dapat dijadikan sumber penelitian yang dapat berupa benda-benda, manusia atau pun peristiwa yang terjadi sebagai obyek atau sasaran penelitian. Dikarenakan populasi merupakan subyek penelitian, maka populasi juga berfungsi sebagai sumber data.

Riduwan (2009: 54) mengatakan bahwa "populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian". Pendapat yang sama dikatakan oleh Sugiyono (2009: 117) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut Arikunto (2006: 134) populasi merupakan keseluruhan subyek dalam penelitian. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi". Penelitian ini merupakan penelitian sensus, menurut Riduwan (2004: 80) "populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian".

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Binawarga Bandung tahun pelajaran 2011/2012 yang terbagi ke dalam 2 kelas yang berjumlah 78 orang. Data yang menunjukkan populasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas XI Akuntansi
SMK Bina Warga Bandung
Tahun Ajaran 2011/2012

NO	KELAS	JUMLAH SISWA PER KELAS
1	XI AK 1	39
2	XI AK 2	39
JUMLAH		78

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan seluruh jumlah dalam populasi sebagai sampel penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009: 137) “Untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 231) “Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2011/2012 pada mata pelajaran produktif akuntansi.

2. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006: 151). Sedangkan menurut Riduwan (2008: 99) “angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur). Riduwan (2010: 54) menjelaskan bahwa “angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau checklist (√)”.

Untuk memperoleh data pola asuh orang tua kelas XI Akuntansi, maka penulis membuat pertanyaan yang disusun dengan menggunakan skala numerik (*numerical scale*). Menurut Uma Sekaran (2006: 33), “skala numerik mirip dengan skala *differensial semantic*, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 1 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya”. Angket dimana masing-masing pertanyaan berisi 5 opsi jawaban 1-5, dimana angka 1 menunjukkan penilaian terendah dan angka 5 menunjukkan penilaian tertinggi.

Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 3.3
Format Angket
Kriteria Pembobotan Nilai

No	Pernyataan	SKOR				
		5	4	3	2	1

(Riduwan, 2002: 24)

Keterangan:

- a. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
- b. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- c. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- d. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- e. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah

Adapun prosedur yang dilakukan dalam penyusunan angket dan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penyusunan angket
 - a) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket
 - b) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket
 - c) Menyusun urutan pernyataan

- d) Membuat format angket, format angket harus dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam mengisi.
 - e) Membuat petunjuk pengisian, petunjuk pengisian dibuat sesuai dengan format yang mencerminkan cara mengisi angket
2. Langkah selanjutnya adalah langkah uji coba setelah angket tersusun. Uji coba ini dilakukan karena angket yang disusun belum merupakan angket yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh mendekati kebenaran.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Pengujian Instrument Penelitian

3.5.1.1 Uji Validitas

Nasution (2003: 74) menjelaskan bahwa “suatu alat pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur”. Dengan kata lain, validitas adalah kesesuaian antara alat ukur dengan hal yang akan diukur. Sedangkan menurut Arikunto (2002: 144) “validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument”.

Instrumen dapat dikatakan valid apabila alat tersebut cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Dalam penelitian ini peneliti menguji validitas dari kuesioner (angket) yang diberikan kepada siswa. Berikut adalah langkah-langkah dalam uji validitas instrumen angket, yaitu:

1. Memberikan nomor pada angket yang masuk
2. Memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan
3. Menjumlah skor setiap responden
4. Mengurutkan jumlah skor responden
5. Mencari koefisien korelasi skor tiap bulir item dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Riduwan (2010: 80) menjelaskan bahwa kegunaan *product moment* yaitu untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Rumus yang digunakan dalam korelasi *product moment* oleh *Pearson* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2011: 89)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

Naurisa Nizar, 2012

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas XI Akuntansi Di SMK Binawarga Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N = Jumlah sampel

Setelah didapat nilai r_{xy} hitung tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

- Jika r_{xy} hitung < r_{tabel} , berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak dapat digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian
- Jika r_{xy} hitung > r_{tabel} , berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Microsoft Excel* 2007 untuk menguji validitas soal.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian selain harus valid, juga harus reliabel (dapat dipercaya). Hal ini sependapat dengan Suharsimi Arikunto (2006: 178) “reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan”. Instrumen yang reliabel berarti instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010: 348).

Suharsimi Arikunto (2006: 178) menyatakan bahwa:

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut dianggap baik. Instrument yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan.

Naurisa Nizar, 2012

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas XI Akuntansi Di SMK Binawarga Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabel atau tidaknya instrumen digunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{(n-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right\}$$

(Suharsimi Arikunto, 2008: 109)

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen yang dicari
 n = Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal
 σ_i^2 = Varians total
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

Dimana rumus varians adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2008: 97)

Setelah didapat nilai r_{11} tersebut dikonsultasikan dengan harga nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

Kriteria pengujian instrument:

- Jika $r_{11} < r_{tabel}$, berarti tidak reliabel
- Jika $r_{11} > r_{tabel}$, berarti reliabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Microsoft Excel 2007* untuk menguji reliabilitas soal.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitung dengan menggunakan teknik analisis koefisien kontingensi. Teknik korelasi ini digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya. Untuk menghitung koefisien kontingensi, terlebih dahulu harus dicari nilai dari *Chi-kuadrat*.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Arikunto, 2006: 290)

Keterangan:

x^2 = Tingkat signifikansi perbedaan/Nilai *Chi-kuadrat*

f_o = Frekuensi yang diperoleh/diamati berdasarkan data

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Jika sudah di dapat nilai x^2_{hitung} maka x^2_{hitung} dapat dibandingkan dengan x^2_{tabel} . Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ berarti ada perbedaan antara f_o dengan f_h . Setelah itu diolah dengan uji *Chi-square* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 3.

Naurisa Nizar, 2012

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas XI Akuntansi Di SMK Binawarga Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kriteria yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini, yaitu:

1. H_0 diterima, apabila $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$, dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = 3$
2. H_a ditolak, apabila $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = 3$

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : $\rho = 0$, Tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa di kelas XI akuntansi pada mata pelajaran produktif akuntansi di SMK Bina Warga Bandung.
2. H_a : $\rho \neq 0$, Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa di kelas XI akuntansi pada mata pelajaran produktif akuntansi di SMK Bina Warga Bandung.